

ABSTRACT

Robertus Joko Susetyo (2004). **Jake Barnes's Characteristics as the Reflection of American Social Values in 1920s Seen in Hemingway's *Fiesta***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The novel that the writer chooses in this thesis is *Fiesta* written by Ernest Hemingway in the era of Post World War I and the Industrialism in the United States of America. The growth of Industrialism and materialism in America has brought an effect to American people and its social values. In this novel, the American social values in 1920s are reflected in the character of Jake Barnes.

There are three problems to discuss in this thesis: (1) How are Jake Barnes' characteristics described in the novel? (2) How is the social condition in the novel described? (3) How are the American social values in 1920s reflected in Jake Barnes?

To gain the answer to the three problems above, library research was conducted, by studying the sources and information which were gained from some reference books and studies of Ernest Hemingway's works. Additional information was also gained from the internet. The approach that the writer employs is the sociocultural-historical approach. Since this thesis deals with the historical aspects, this approach will be helpful to find out the American social values in 1920s in the story, especially as reflected in Jake Barnes' characteristic.

Based on the analysis, three conclusions have been gained. First, Jake Barnes is described as an American veteran of World War I. In the war, Jake gets wounded and it makes him impotent. The wound has created Jake Barnes' characteristics into, such as: prejudicial, desperate, honest, wise and jealous toward his friends. His wound also fails his relation with Brett Ashley. Second, the social condition of the novel is represented in Jake Barnes life. Paris is the place where Jake Barnes stays after the World War I. The growth of industrialism and materialism in 1920s in America also spread in Europe, including France and it can be seen from the progressive development in France and the life style of people who enjoy the advertisements. The progressive of development and materialistic in France represent social values of America in 1920s that keep modern or freedom values and it can be influenced people to change their characteristics. The second place that Jake Barnes chooses to stay is Spain. Spain is described as a traditional and beautiful place. It can be seen from the local people' behaviour, attitude and Spain's scenery. Jake prefers the simplicity of life in Spain than the modernity of France and it can be seen from the local people who believe and devoted in the religion. Although Spain leads much simpler life than France, it also represents social values in America before 1920s that keep the traditional value. This traditional value has aimed to protect and to control people's characteristics. Third, after the writer finds out the social condition of the novel where Jake Barnes lives, the writer understands that the social condition of the novel influences to Jake Barnes' characteristics. Those Jake Barnes' characteristics as the reflection of American social values held in 1920s, namely competition, hard work, and materialism.

ABSTRAK

Robertus Joko Susetyo (2004). **Jake Barnes' Characteristics as the Reflection of American Social Values in 1920s Seen in Hemingway's *Fiesta***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Novel yang penulis pilih dalam skripsi ini berjudul *Fiesta*. Novel ini di tulis oleh Ernest Hemingway pada era berakhirnya Perang Dunia I dan era Industrialisasi di Amerika Serikat. Industrialisasi dan materialisme yang berkembang di Amerika telah membawa dampak pada masyarakat Amerika dan pada nilai-nilai sosialnya. Dalam novel ini, nilai-nilai sosial masyarakat Amerika tahun 1920-an direfleksikan dalam karakter tokoh utama, Jake Barnes.

Ada tiga permasalahan yang akan dibahas dalam thesis ini: (1) Bagaimana karakter Jake Barnes digambarkan dalam novel ini? (2) Bagaimana kondisi sosial dalam novel digambarkan? (3) Bagaimana nilai-nilai sosial masyarakat Amerika tahun 1920-an direfleksikan dalam karakter Jake Barnes?

Untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang jelas dari ketiga pertanyaan diatas, studi pustaka dilakukan dengan mempelajari informasi dan sumber yang diperoleh dari beberapa buku referensi dan telah karya-karya Ernest Hemingway serta informasi tambahan yang diperoleh dari media internet. Pendekatan yang penulis gunakan adalah sosiokultural historikal. Karena analisa ini berkaitan dengan sejarah, maka pendekatan ini digunakan penulis untuk menemukan gambaran nilai-nilai sosial masyarakat Amerika pada tahun 1920-an dalam novel ini, khususnya yang direfleksikan pada karakter Jake Barnes.

Berdasarkan analisa, ada tiga hal yang dapat disimpulkan. Pertama, Jake Barnes digambarkan sebagai seorang veteran prajurit Amerika pada Perang Dunia 1. Dalam perang tersebut Jake Barnes mendapat luka yang mengakibatkan dirinya impoten. Luka yang ada pada dirinya, membuat Jake Barnes bersikap seperti; berprasangka, putus asa, jujur, bijaksana dan iri terhadap teman-temannya. Luka tersebut juga membuat hubungannya dengan Brett Ashley gagal. Kedua, kondisi sosial didalam novel tempat Jake Barnes tinggal. Paris adalah tempat tinggal Jake Barnes setelah Perang Dunia 1. Perkembangan industrialisasi dan materialisme di Amerika pada tahun 1920-an, berkembang juga di Eropa termasuk Perancis dan hal ini dapat dilihat dari pembangunan yang berkembang di Perancis dan gaya hidup masyarakatnya yang gemar menikmati kesenangan dunia. Pembangunan yang berkembang dan materialisme di Perancis menggambarkan nilai-nilai sosial Amerika tahun 1920-an yang memperlihatkan nilai modern atau kebebasan dan hal tersebut bisa mempengaruhi masyarakat untuk merubah sifat mereka. Sedangkan, Spanyol adalah tempat ke dua yang dipilih oleh Jake Barnes untuk tinggal. Spanyol digambarkan sebagai tempat yang tradisional dan indah. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku, sikap dari masyarakat lokal dan pemandangan yang berada di Spanyol. Di Spanyol, Jake Barnes mendapatkan kehidupan yang mudah dibandingkan dengan modernisasi yang berada di Perancis, hal itu dapat dilihat dari masyarakat lokal Spanyol yang percaya dengan agama. Walaupun kehidupan di Spanyol lebih tradisional dibandingkan dengan Perancis, hal ini juga menggambarkan nilai-nilai sosial Amerika sebelum tahun 1920-an yang mempertahankan nilai tradisional. Nilai tradisional ini bertujuan untuk menjaga

dan mengontrol sifat-sifat masyarakat. Ketiga, setelah mengetahui kondisi sosial tempat Jake Barnes tinggal, penulis mengetahui bahwa kondisi sosial dari novel mempengaruhi sifat-sifat dari Jake Barnes. Sifat-sifat dari Jake Barnes tersebut merupakan cerminan dari nilai-nilai sosial masyarakat Amerika pada tahun 1920-an, yaitu: Kerja keras, Kompetisi dan Materialistik.